



DAMPAK MURABAHAH SEBAGAI PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS

Badrul Zaman¹, Hastika Pratiwi², Sinta Shabrina³
Magister Manajemen Universitas Pamulang

badrulzamanhakiki@gmail.com, pratiwihastika@gmail.com, shabrinasinta21@gmail.com,

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menentukan pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Komersial. Populasi serta sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari Bank Syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan untuk tahun 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik sampling purposif. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 30. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Eviews 9. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan pada profitabilitas, dengan nilai 0.0020 yang kurang dari 0.05..

Kata Kunci: Keuangan, Murabahah, Pembiayaan, Profitabilitas, Syariah.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and determine the effect of Murabahah financing on the profitability of Commercial Islamic Banks. The population and sample taken in this study consisted of Islamic Banks that had annual financial reports for 2018 to 2022. The method used in this study is quantitative with purposive sampling technique. There are 30 samples that meet the criteria. This study was analyzed using Eviews 9. The findings of this study indicate that mudharabah financing has a negative and significant effect on profitability, with a value of 0.0020 which is less than 0.05.

Keywords: Finance, Financial, Profitability, Sharia, Mudaraba



A. PENDAHULUAN

Perbankan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, kini mengalami pertumbuhan yang pesat. Sektor perbankan memiliki peran sangat penting dalam mendukung perekonomian negara. Selain bank konvensional, ada juga bank syariah yang tengah berkembang pesat di negara ini, termasuk di Indonesia. Bank syariah berperan sebagai jembatan antara para investor yang ingin menanamkan modal dan institusi yang memerlukan dana, di mana bank tersebut menyalurkan investasi yang dibutuhkan. Selama sepuluh tahun terakhir, perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, seperti terlihat dari peningkatan volume usaha, jumlah dana investasi, simpanan masyarakat, dan penyaluran pembiayaan yang semakin tinggi.

Bank syariah menyediakan berbagai produk unggulan yang sangat diminati oleh nasabah. Setiap tahunnya, produk-produk seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah mengalami peningkatan (Pernanu & Putra, 2016; Faradilla, Arfan, & Shabri, 2017). Volume pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah atau pengelola memiliki pengaruh krusial terhadap Perkembangan bank sangat dipengaruhi oleh aktivitas pembiayaannya, di mana terdapat korelasi positif antara volume pembiayaan yang diberikan dengan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Perolehan keuntungan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Rahayu et al. (2016:63), menjadi faktor penting yang membantu bank memulihkan modal sekaligus mengakumulasi laba. Sejalan dengan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah terhadap tingkat profitabilitas.

B. KAJIAN LITERATUR

Teori Perusahaan Syariah adalah bagian dari akuntansi yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga bisa menjadi teori yang lebih umum dan lebih manusiawi. Teori ini mengakui kewajiban tidak hanya kepada pemilik usaha, tetapi juga kepada kelompok pemangku yang berkepentingan yang lebih luas. Teori tersebut memberikan ruang bagi keberagaman dalam masyarakat, hal yang tidak bisa dilakukan oleh teori kepemilikan atau teori entitas. Ide ini menunjukkan bahwa kontrol ekonomi tidak hanya ada pada satu pihak (pemegang saham), tetapi juga melibatkan banyak pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Brigham dan Houston (2014), Teori Sinyal adalah cara bagi manajemen untuk membagikan informasi kepada investor tentang pandangan mereka mengenai masa depan perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan tentang kebutuhan perusahaan untuk berbagi informasi dengan pihak luar, mengingat adanya ketidakakuratan informasi antara manajemen dan pihak eksternal.

Murabahah sebagai suatu akad jual beli memiliki karakteristik yang membedakannya dari transaksi biasa. Dalam penerapan akad murabahah, penjual menjelaskan secara transparan kepada pembeli tentang harga pokok barang serta keuntungan yang ingin diperoleh (Sri Nurhayati, Wasilah 2015: 174). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen berfungsi secara keseluruhan. Ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi yang dilakukan (Fahmi, 2014).

C. METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menerapkan metode asosiatif. Metode asosiatif berfungsi untuk mengidentifikasi masalah penelitian dengan tujuan menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2019:65). Dalam studi ini, dengan pendekatan asosiatif digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X (variabel independen) yang terdiri dari Pembiayaan Murabahah (X1) terhadap variabel Y yang adalah Profitabilitas (variabel dependen). (www.ojk.co.id dan www.bi.go.id)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Statistik Deskriptif

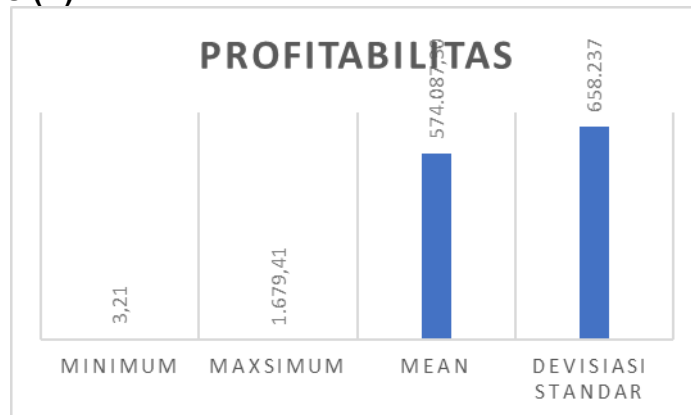
Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	MURABAHAH
Mean	0.361333	574087.3
Median	0.420000	214845.0
Maximum	1.980000	1679410.
Minimum	-5.480000	3221.000
Std. Dev.	1.275062	658237.0
Skewness	-3.259439	0.637062
Kurtosis	15.97180	1.639184
Jarque-Bera	263.4543	4.344018
Probability	0.000000	0.113948
Sum	10.84000	17222619
Sum Sq. Dev.	47.14775	1.26E+13
Observations	30	30

(Sumber :diolah menggunakan Eviews 9)

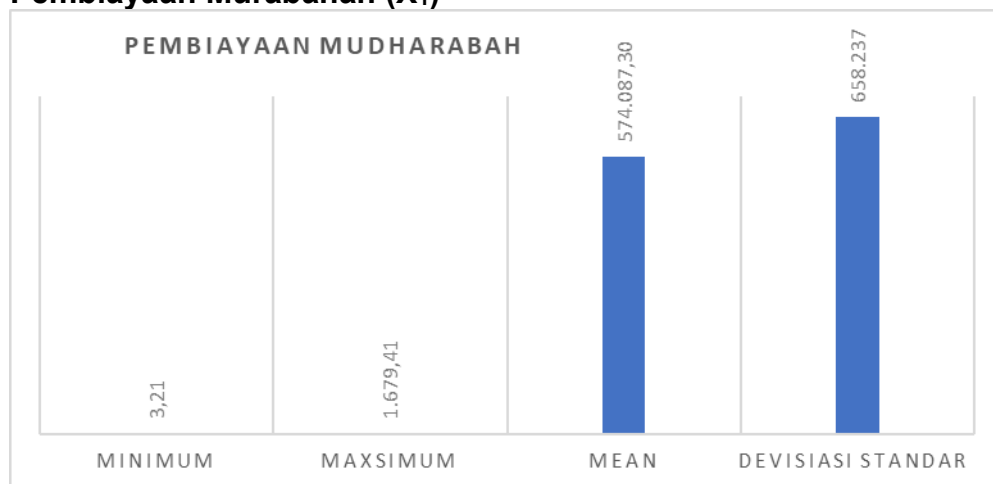
Berdasarkan analisa diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- **Profitabilitas (Y)**



Keuntungan terendah yang tercatat oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2021 adalah -5,48. Sementara itu, pada tahun 2022, Bank Syariah Indonesia mencatatkan keuntungan tertinggi sebesar 1,98. Rata-rata keuntungan adalah 0,36, dan deviasi standar yang tercatat adalah 1,27.

- **Pembiayaan Murabahah (X₁)**



Pembiayaan mudharabah mencatatkan angka terendah sebesar 3,21 yang tercatat oleh Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2018. Sebaliknya, BCA Syariah mencatat angka tertinggi dengan nilai maksimum mencapai 1. 679,41 pada tahun yang sama, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 574. 087,3 dengan deviasi standar 658. 237.

Untuk variabel pembiayaan murabahah, nilai t-hitung adalah 1,04, lebih kecil dari t-tabel dengan nilai 2,05, dan probabilitas adalah 0,30 yang artinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis satu (H₁) ditolak. Jadi, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pemrosesan data dan pembicaraan yang sudah berlangsung, dapat disimpulkan bahwa murabahah tidak memberikan dampak yang berarti terhadap keuntungan bank syariah umum antara tahun 2018 sampai 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Pernanu dkk 2016. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016 *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14 (02).
- Brigham dan Houston 2014. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati S, Wasilah. 2015. Akuntansi Syariah Di Indonesi Edisi4. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, A. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Edisi Kedu). Kencana (divisi dari PrenadaMedia Group).
- Saebani. (2018). Hukum Ekonomi & Akad Syariah Di Indonesia.
- Mardani (2013). Fiqih Ekonomi Syariah. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fahmi (2014). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*. 7(1) 1-20